

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam proses pengambilan informasi dilaksanakan di lapangan oleh peneliti untuk mengetahui kasus apa yang tengah terjadi di kehidupan sosial warga secara langsung.³⁶ Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang memperoleh informasi dalam bentuk deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan tingkah laku yang diamati.³⁷

Prosedur kualitatif menyiapkan fasilitas untuk mengakses fakta-fakta yang tidak bisa diyakinkan berkenaan dengan orang-orang yang diamati dan diajak bicara ataupun orang yang ditunjukkan oleh jejak pribadinya (gambar, berita, surat, buku catatan, dan lain-lain). Dampak dari teknik kualitatif ini membolehkan penulis untuk berbagi dalam pengetahuan dan pendapat orang lain serta untuk mengeksplorasi metode penulis dalam menyusun dan membagikan arti kehidupan mereka setiap hari. Penelitian kualitatif merupakan upaya untuk mengetahui kondisi yang terjadi dalam keunikan mereka yang menjadi bagian dari konteks dan interaksi tertentu. Penelitian kualitatif menyajikan analisis yang lebih deskriptif daripada prediktif. Tujuannya untuk mengetahui secara mendalam sudut pandang subjek penelitian yang umumnya penemuan kualitatif itu berbentuk tema, jenis, konsep ataupun jawaban sementara.³⁸

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sluke yang posisinya berada di Desa Sluke, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang. Berdasarkan pada hasil penelusuran

³⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 48.

³⁷ Aja Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6.

³⁸ S. Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik* (Jakarta Timur: Kencana, 2019), 29–55.

penulis, bahwa disaat keadaan pandemi seperti ini memicu timbulnya problem diberbagai sekolah khususnya di SMP Negeri 1 Sluke. Permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut terkait dengan proses pembelajaran yang harus dilaksanakan guru terhadap siswa, sehingga dalam kondisi ini menyebabkan guru perlu berfikir ulang untuk menyusun dan merumuskan materi dan model pembelajaran, sedangkan siswa saat ini harus mulai terbiasa dengan sistem pengajaran yang sekarang ini sudah di tetapkan. Dampaknya, membuat siswa cepat merasa bosan dan jenuh serta berimbas pada hasil belajar siswa yang mulai menyusut karena menurunnya minat belajar.

C. Subyek Penelitian

Berkenaan dengan penelitian ini subyek yang akan dijadikan sebagai informan peneliti, adalah Kepala sekolah, guru mapel Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 1 Sluke Rembang.

D. Sumber Data

Data didapatkan dengan mengukur nilai satu ataupun lebih variabel dalam sample (populasi). Seluruh data yang tersedia pada hakikatnya seperti gambaran variabel yang diukur menurut klasifikasinya. Misalnya, data dari sumber perolehannya bisa digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan oleh penulis sendiri untuk melengkapi tujuan penelitian tertentu. Data primer dalam hal ini berbentuk informasi langsung dari responden, yaitu Kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Sluke. Ketiga sumber tersebut berkaitan dengan fokus penelitian penulis, yaitu kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan dan observasi di lapangan. Hal ini diperoleh dari Kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran dalam aktivitas pembelajaran, sehingga didapatkan informasi yang terkait dalam penelitian. Sedangkan guru dan siswa adalah satu kesatuan dalam proses pembelajaran.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber-sumber yang ada. Umumnya data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data asli yang sudah diperoleh melalui wujud dokumentasi ataupun laporan yang sudah ada. Dalam perihal ini data-data sekunder didapatkan dari data-data dokumen yang tersedia di SMP Negeri 1 Sluke Rembang.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara sistematis dan standar untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada tekniknya, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap pola tingkah laku ataupun sikap manusia dalam kondisi tertentu untuk memperoleh data tentang fenomena yang dibutuhkan dengan menggunakan informasi indrawi penglihatan, penciuman, pendengaran, dan peraba.⁴⁰ Dengan melaksanakan observasi penulis bisa mengamati, mencari dan mengumpulkan informasi dengan mengadakan kunjungan ke tempat penelitian terkait dengan kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sluke Rembang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan masing-masing bahan tertulis yang bisa digunakan sebagai pendukung fakta dalam sebuah penelitian yang dimaksudkan sebagai penunjang dan memperkuat fakta, karena dokumen bisa memberikan uraian khusus yang mendukung data dari sumber-sumber lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi bisa seperti foto, gambar, dan informasi yang berupa tulisan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan

³⁹ S. Aminah dan Roikan, 106.

⁴⁰ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang Selatan: UNPAM Press, 2018), 148.

keaktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sluke Rembang.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik penggalian informasi melalui percakapan atau obrolan yang dilaksanakan dengan arti tertentu dari kedua pihak ataupun lebih. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya, lengkap juga akurat tentang kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sluke Rembang.⁴¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian keabsahan data sangat bermanfaat untuk menjamin semua hal yang sudah diamati dan diteliti oleh penulis telah disesuaikan dengan apa yang sebenarnya terjadi di lingkungan tersebut. Hal itu dilakukan oleh penulis dengan maksud untuk memelihara dan menjamin kalau informasi ataupun data yang telah diterima dan dikumpulkan memang benar-benar ada dan terjadi baik bagi pembaca atau subjek yang diteliti. Adapun pengujian atas dasar kebenaran laporan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan sebuah proses mencocokkan kembali benar tidaknya data dengan cara membandingkan pada sumber lain melalui pengecekan vertikal dan horizontal yang akan menampilkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian bisa dipercaya. Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk mendapatkan keabsahan informasi data temuan. Adapun metode yang digunakan penelitian yaitu triangulasi. Triangulasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan informasi atau data yang digunakan untuk memperoleh temuan dari

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 124-125.

interpretasi informasi yang lebih akurat juga dapat dipercaya.⁴²

Macam- macam cara yang bisa digunakan yaitu dengan memakai sumber yang banyak, teknik yang berbeda, serta berbagi waktu, diantaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk memperoleh dan menguji suatu data yang dilakukan dengan cara mengecek informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini terdapat tiga sumber, yaitu Kepala sekolah, guru bidang Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 1 Sluke. Setelah itu informasi dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji suatu data yang dilakukan dengan cara mengecek sebuah informasi kepada sumber yang sama dengan teknik data yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa macam teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menguji keaslian informasi atau data yang dicoba dengan cara melakukan peninjauan informasi kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Berdasarkan dari hal ini peneliti disini menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan waktu yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama tentang kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sluke Rembang.⁴³

⁴²Aja Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 62.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

G. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengolah data dengan cara mencari dan menyusun data yang didapatkan dari responden secara menyeluruh agar mudah dipahami dan dimengerti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan ketika pengumpulan informasi berlangsung dan sesudah pengumpulan informasi dalam periode tertentu berakhir.

Miles and Huberman, mengemukakan bahwasanya kegiatan dalam menganalisis suatu data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sehingga informasinya terpenuhi. Adapun beberapa bagian yang dilakukan dalam analisis data diantaranya:

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti, dicari tema juga polanya. Dengan demikian, informasi yang sudah direduksi akan membantu memperjelas gambaran serta memudahkan penulis untuk melaksanakan pengumpulan data berikutnya, setelah itu mencarinya apabila dibutuhkan. Reduksi data bisa dibantu dengan perlengkapan elektronik, semacam komputer atau laptop dengan membagikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan demikian, informasi atau data yang direduksi akan memperoleh suatu gambaran yang jelas dan bisa meringankan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan informasi atau data berikutnya. Dalam hal ini, peneliti memilih data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Data Display (penyajian data)

Sesudah data direduksi oleh peneliti langkah berikutnya yaitu menunjukkan (display) data atau informasi. Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk penjelasan pendek, bagan, hubungan antar jenis, dan kategori.

Miles and Huberman, memaparkan bahwa data atau informasi yang sangat sering digunakan untuk menyajikan data atau informasi dalam penelitian kualitatif, yaitu data yang berbentuk bacaan yang sifatnya naratif. Dalam hal

ini, peneliti wajib menyajikan informasi atau data secara sistematis yang dijabarkan dengan memakai bacaan yang sifatnya naratif sehingga tidak sulit untuk dilihat, dibaca, dan dimengerti terkait dengan kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sluke Rembang.

3. Conclusion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini dapat dijadikan untuk menanggapi atau menjawab seluruh rumusan permasalahan yang sudah ditetapkan sejak awal ada juga yang tidak bisa menanggapi. Hal ini disebabkan pada kesimpulan pertama yang dikemukakan sifatnya masih belum valid, sehingga masih bisa berganti apabila tidak ditemui bukti-bukti yang kokoh untuk menunjang pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan pertama didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid serta tidak berubah-ubah disaat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan informasi atau data, maka kesimpulan yang dipaparkan tersebut dapat menjadi bukti atau kesimpulan yang kredibel. Dalam menganalisis datanya penulis menggunakan model dari Miles and Huberman. Pemilihan ini disebabkan karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini lumayan banyak, rumit, dan kompleks. Sehingga memerlukan model analisis data yang mempunyai kelengkapan serta rincian proses, supaya informasi dapat dianalisis dengan sangat rinci dan sesuai pada fokus penelitian.⁴⁴ Jadi, ketika peneliti hendak merumuskan hal-hal yang ditemui disaat melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sluke Rembang bisa mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

⁴⁴ Sugiono, 247–252.